

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

---

### SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI DESA CIHANJUANG

Reza Fayaqun<sup>1</sup>, Febriani Sulistianingsih<sup>2</sup>, Dodi Permadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

<sup>1</sup>email: rezafayaqun@poltekpos.ac.id

<sup>2</sup>D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

<sup>2</sup>email: febriani@poltekpos.ac.id

<sup>3</sup>D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

<sup>3</sup>email: dodipermadi@poltekpos.ac.id

#### ABSTRAK

*Corona Virus Disease* atau lebih dikenal dengan nama Covid-19 adalah merupakan jenis virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, dengan gejala hampir menyamai flu. Walaupun memiliki gejala hampir menyerupai flu pada umumnya akan tetapi tingkat penyebaran dan dampak yang diakibatkan virus ini sangat besar, terutama bagi sebagian orang berusia lanjut dan memiliki komorbid (penyakit penyerta) yang dapat menimbulkan komplikasi pneumonia, dan masalah pernapasan parah lainnya bila tak ditangani dengan cepat dan tepat. Selain itu juga bisa menyebabkan kegagalan pernapasan, gagal jantung, hati, dan kematian. Hal inilah yang menjadi perhatian World Health Organization (WHO) yang menyatakan covid-19 ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Dampak yang diakibatkan pandemi virus ini bukan hanya pada segi kesehatan tetapi meluas pada sektor-sektor lainnya, salah satunya sector ekonomi. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan sosialisasi mengenai pencegahan penyebaran covid-19 dalam bentuk bakti social dengan pendekatan *Community Based Development* (CBD). Hasil dari kegiatan ini adalah *standard operation procedure* dalam bentuk *flow map* pencegahan penyebaran covid-19 di desa Cihanjuang.

**Kata Kunci:** Desa Cihanjuang, *Standard Operation Procedure*, Wabah Covid 19.

#### ABSTRACT

*Corona Virus Disease is known as Covid-19 is a type of virus that causes respiratory tract infections are either mild or moderate, with symptoms almost matching the flu. Even though they had symptoms similar to flu, but the level of spread and impact caused by this virus is very large, especially for some people who are elderly and have comorbidities (comorbidities). The impact of the virus is complications of pneumonia, respiratory failure, heart failure, liver failure and death if not treated quickly. This problem which has the concern of the World Health Organization (WHO), which declared Covid-19 a global pandemic on March 11, 2020. The impact caused by this pandemic virus is not only on the health side but extends to other sectors, one of which is the economic sector. The purpose of this PKM is to provide socialization regarding the prevention of the spread of COVID-19 by carrying out social services with a Community Based Development (CBD) approach. The result of this activity is standard operating procedures in the form of a flow map of preventing the spread of COVID-19 in Cihanjuang village.*

**Keywords:** Cihanjuang Village, Covid 19.

## 1. PENDAHULUAN

Tingkat penyebaran covid-19 ini berbeda dengan flu pada umumnya, beberapa penelitian telah menyatakan bahwa penyebaran covid-19 ini disebarkan oleh manusia ke manusia lainnya lewat media percikan air liur (*droplet*) yang keluar pada saat bersin, batuk ataupun berbicara. Percikan *droplet* itu akan menempel pada benda-benda di sekitar atau pada tangan (yang pada saat bersin atau batuk penderita) pada jarak kurang lebih 2 meter, apabila percikan *droplet* yang mengandung covid-19 ini menempel dan tanpa disengaja masuk melalui mulut, hidung atau mata maka secara otomatis akan tertular covid-19. Jadi dapat disimpulkan bahwa penularan covid-19 ini melalui kontak dan interaksi manusia dengan manusia lainnya.

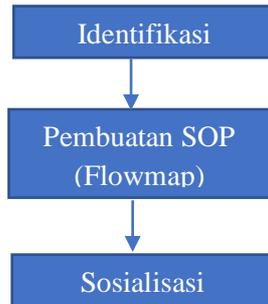
Tidak dipungkiri bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kegiatan sehari-harinya selalu melakukan interaksi baik dalam melakukan kegiatan ekonomi maupun interaksi sosial di masyarakat. Hal ini yang menyebabkan penularan covid-19 begitu *massive*, maka banyak negara yang memberlakukan karantina wilayah (*lockdown*) untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 ini (Arum, Riska, 2020). Indonesia sebagai salah satu negara yang terdampak pandemi covid-19 ini menyerukan kepada seluruh masyarakat untuk dapat membatasi aktivitas sosial dan menjaga jarak fisik dengan cara dilarang berkerumun dan menghadiri dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bersifat mengumpulkan masa. Akan tetapi sosialisasi akan bahaya dan dampak yang di timbulkan oleh pandemi ini belum sepenuhnya terealisasi, ini dibuktikan dengan tingkat pemahaman sebagian warga masyarakat terhadap penyebaran virus ini yang masih minim, mereka masih suka berkerumun dan tidak membatasi jarak fisik antar warga.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang akan diterapkan pemerintah mulai 11 April 2020 ([kemkes.go.id](http://kemkes.go.id)) diharapkan akan memberikan payung hukum bagi aparat untuk menindak warga yang masih mengabaikan *social distancing* dan *physical distancing*. Akan tetapi hal itu harus diawali dengan sosialisasi yang gencar terhadap masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan agar tingkat pengetahuan dan pemahaman akan pandemi akan terbangun dan menciptakan situasi yg kondusif, tidak panik dan waspada terhadap gejala-gejala yang timbul sehingga diharapkan masyarakat desa beserta perangkat desa dapat mengambil tindakan preventif dan korektif apabila ada masyarakat yang terjangkau virus ini.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 sangat memukul perekonomian masyarakat akibat dilakukannya *lockdown* (PSBB), oleh karena itu tujuan dari PKM ini adalah meringankan beban masyarakat terdampak covid-19 dengan melaksanakan bakti sosial pembagian sembako dan APD (masker) kepada masyarakat desa Cihanjuang dan juga sosialisasi penerapan *Standard Operation Procedure* (SOP) pencegahan penyebaran covid-19 di desa Cihanjuang, agar rantai penyebaran covid-19 di desa Cihanjuang dapat diputuskan.

## 2. METODE PELAKSAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan dapat digambarkan seperti yang dapat dilihat pada gambar. Berdasarkan gambar tersebut dijelaskan bahwa hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi atau kendala-kendala apa saja yang terjadi di lapangan, kedua berdasarkan permasalahan maka dibuat SOP untuk membatu mensosialisasikan dampak penyebaran pandemi covid-19, dan yang terakhir sosialisasi penerapan SOP tanggap darurat covid-19 di desa Cihanjuang.



**Gambar 1.** Metode Pendekatan Kegiatan

#### 2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Cihanjuang yang beralamat di Jl. Cihanjuang No.135A, Cihanjuang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559. Kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 14 April 2020 dengan rentang waktu kegiatan 8 bulan.

#### 2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah masyarakat lansia Desa Cihanjuang yang terdampak pandemi covid-19 khususnya yang kehilangan pekerjaan dan terpapar covid-19.

#### 2.3 Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan kegiatan PKM metode yang dilakukan adalah kegiatan bakti social yang dilakukan bersama-sama dengan 7 kelompok lainnya ke Desa Cihanjuang yaitu pemberian sembako dan alat APD (masker) kepada masyarakat yang terdampak covid 19 terutama para pekerja harian yang menutup usahanya atau terkena PHK. Dengan tetap menerapkan social distancing, pemberian sembako ini diserahkan ke Kantor Kepala Desa Cihanjuang.

#### 2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam kegiatan PKM ini adalah terselurnya sembako dan alat APD (masker) kepada masyarakat yang terdampak covid 19 terutama para pekerja harian yang menutup usahanya atau terkena PHK, juga terlaksananya kegiatan sosialisasi pencegahan penularan covid-19 dengan memaparkan SOP penanganan covid-19 apabila ada masyarakat yang terpapar.

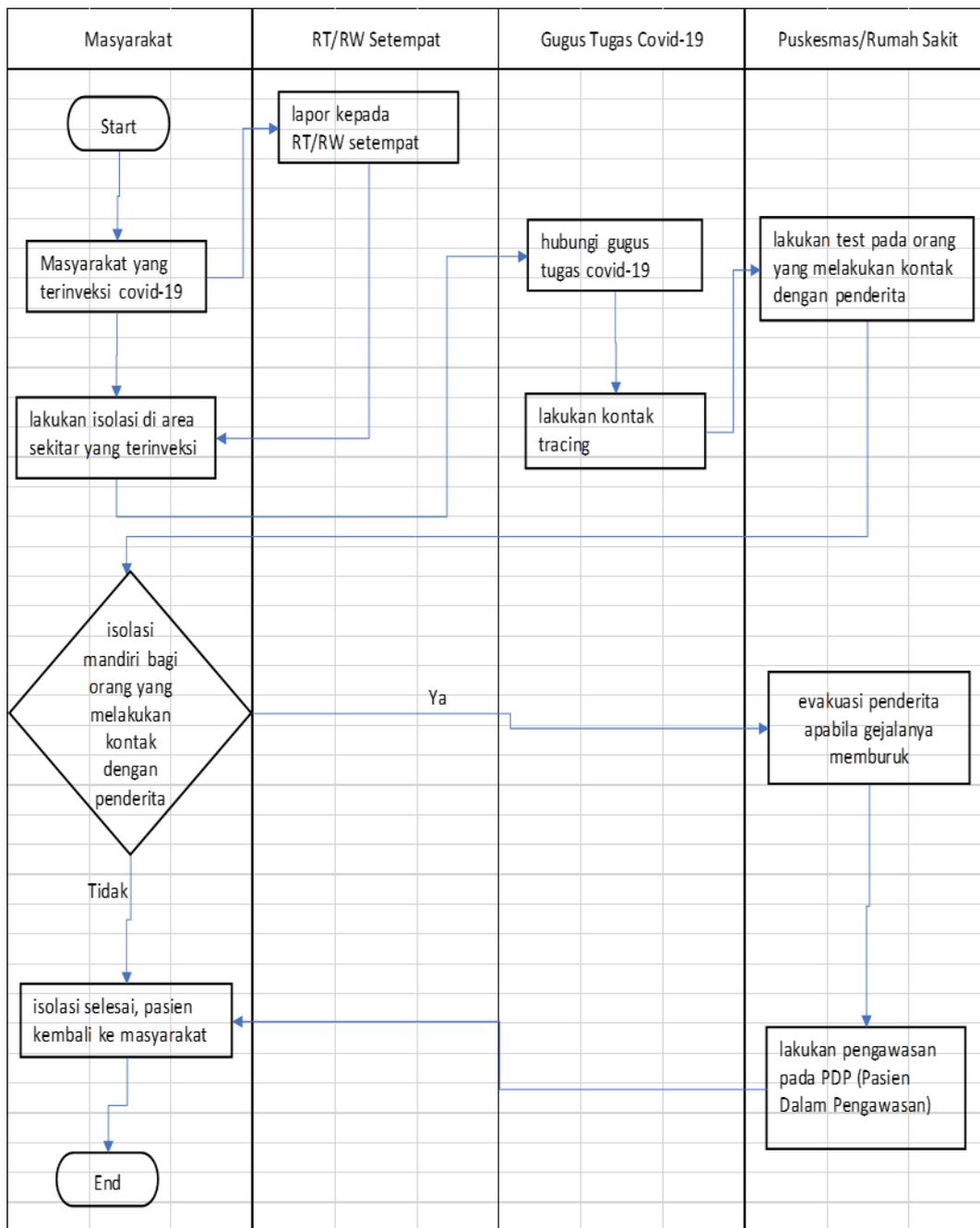
#### 2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan adalah evaluasi proses yang digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi berbagai rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Dalam evaluasi proses juga dapat diketahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui selama pelaksanaan program (Ali Maksun, 2012: 77).

### 3. HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka metode kegiatan ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Community Based Development* (CBD) atau pendekatan yang berbasis kepada pengembangan masyarakat yang menyatakan bahwa memberdayakan masyarakat berarti meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan potensi-potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat seluruh lapisan masyarakat atau dengan kata lain memampukan dan memandirikan masyarakat dengan menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (Kartasmita, 1996: 141). Adapun aplikasinya adalah dengan cara mensosialisasikan langkah dan tindakan korektif kepada masyarakat apabila ditemukan gejala covid-19 dengan membuat SOP dalam bentuk *flowmap*

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan pendekatan metodologi yang digunakan, maka hasil dari kegiatan ini adalah SOP dalam bentuk *flowmap* sebagai berikut:



**Gambar 2.** Flowmap penanganan penyebaran covid 19 di masyarakat

Dari *flowmap* diatas dijelaskan bahwa peran serta warga dan gugus tugas di masing-masing wilayah sangat membantu dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Dimulai dengan apabila ada indikasi salah satu warga masyarakat yang tertular, maka tetangga terdekat ikut berperan serta dalam melaporkan kejadian tersebut ke aparat desa dalam hal ini kepada RT/RW setempat, kemudian dilanjutkan dengan mengisolasi mandiri warga tersebut. Setelah itu hubungi gugus tugas covid-19 di daerah masing-masing dan lakukan kontak *tracing*, dan lakukan pengesanan di puskesmas terdekat. Lakukan isolasi mandiri bagi warga yang melakukan kontak dengan pasien selama 14 hari serta lapor dan diawasi gugus tugas covid-19 dan puskesmas. Apabila penderita kondisinya memburuk maka dilakukan evakuasi ke rumah sakit. Setelah 14 hari dan dinyatakan bebas covid dari hasil *SWAB test* maka masyarakat itu bisa kembali beraktifitas.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengangkutan dan penerimaan bantuan di desa Cihanjuang:



**Gambar 3.** Proses Penerimaan Bantuan di Kantor Desa Cihanjuang





**Gambar 4.** Orang-orang Penerima Bantuan Sembako dan APD di Desa Cihanjuang

Dalam rangka sosialisasi pembagian bantuan ini penanganan masyarakat dampak *social distancing*, tidak hanya sekedar membagikan sembako dan APD saja, tetapi setiap paket bantuan tersebut diberikan 1 (satu) lembar brosur yang berisi mengenai informasi terkait penularan dan gejala agar masyarakat yang menerima bantuan teredukasi dan juga dalam rangka membantu pemerintah dalam mensosialisasikan perilaku untuk mencegah penularan covid-19. Informasi yang ada di dalam brosur tersebut tidak hanya tulisan, tetapi juga gambar-gambar. Sehingga masyarakat manula dapat dengan mudah memahami isi informasi dari brosur tersebut.



**Gambar 2.** Brosur Informasi Cara Penularan dan Gejala Covid-19

#### **4. KESIMPULAN dan SARAN**

Adanya pengaruh covid-19 menjadikan masyarakat desa Cihanjuang terdampak pada pengurangan kegiatan, terutama sektor informal misalnya pekerja harian dan UMKM begitu juga masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau belum mendapat pekerjaan. Dengan menggunakan pendekatan CBD yang berbasis pengembangan kemampuan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 maka sosialisasi penanganan masyarakat yang terpapar covid-19 diharapkan terealisasi dengan baik dengan penerapan SOP penanganan covid-19 di desa Cihanjuang.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah program sosialisasi ini harus dibarengi dengan program bakti sosial agar bukan hanya masyarakat dapat mengetahui tindakan-tindakan yang diperlukan apabila menghadapi anggota keluarga atau tetangga yg terpapar covid-19 di sisi lain juga meringankan beban ekonomi masyarakat desa Cihanjuang yang terdampak pandemi covid-19. Realisasi dari bentuk tanggung jawab bakti sosial ini dilaksanakan oleh 5 kelompok yang terdiri dari dosen-dosen lintas program studi Politeknik Pos Indonesia. Dimana penyerahan bantuan tersebut diberikan oleh ketua kelompok atau perwakilannya agar tetap menjaga sosial distancing sesuai dengan peraturan pemerintah tentang PSBB. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode filantropi, yaitu dengan menyalurkan bantuan langsung baik sembako maupun obat-obatan yang nantinya bisa membantu masyarakat untuk mencegah wabah dengan APD dan membantu masyarakat desa Cihanjuang untuk kelangsungan hidupnya dengan memberikan berupa sembako.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih diucapkan kepada Kepala Desa Cihanjuang Bapak Gagan Wirahma dan LPPM Politeknik Pos Indonesia atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### **6. REFERENSI**

- Ali Maksum. (2012). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Arum, Riska (2020) S. P. Politik, "PEMBATASAN SOSIAL DI INDONESIA AKIBAT VIRUS CORONA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG POLITIK"
- Kartasasmita, Ginandjar. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta
- Kemkes.go.id "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/248/2020".